

LAPORAN
KKS-PENGABDIAN



**PEMBERDAYAAN KELOMPOK EKONOMI PRODUKTIF,
PENATAAN ADMINISTRASI DESA DAN PEMBINAAN KEBUGARAN
JASMANI MASYARAKAT DI DESA MOTIHELUMO KECAMATAN
SUMALATA TIMUR KABUPATEN GORONTALO UTARA**

OLEH

1. Drs. Ahmad Lamusu, S.Pd, M.Pd 0019125809
2. Zulkifli A. Lamusu, S.Pd, M.Pd 0025078304

**JURUSAN PENDIDIKAN KEOLAHRAGAAN
FAKULTAS OLAHRAGA DAN KESEHATAN
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
TAHUN 2015**

LEMBAR PENGESAHAN

1. Judul KKS – Pengabdian : Pemberdayaan Kelompok Ekonomi Produktif, Penataan Administrasi Desa dan Pembinaan Kebugaran Jasmani Masyarakat Di Desa Motihelumo Kecamatan Sumalata Timur
2. Lokasi (Kec/Kab/Prov) : Motihelumo Sumalata Timur/Kabupaten. Gorut
3. Ketua Tim Pelaksana
 - a. Nama : Drs. Ahmad Lamusu, S.Pd, M. Pd
 - b. NIDN : 0019125809
 - c. Jabatan/Golongan : Lektor Kepala / Pembina Tkt. I/ IVb
 - d. Program Studi : Penjaskesrek
 - e. Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Gorontalo
 - f. Bidang Keahlian : Pendidikan Olahraga
 - g. Alamat Kantor/Telp/Fax/surel : Jl. Prof. John Ariyo Katili No. 144 Kota Gorontalo / (0435) 821698
4. Anggota Tim Pelaksana
 - a. Jumlah anggota DPL : 1 orang
 - b. Nama DPL / Bidang Keahlian : Zulkifli A. Lamusu, S.Pd,M.Pd /Pend.Olahraga
 - c. Mahasiswa yang terlibat : 30 Orang
5. Lembaga/ Institusi Mitra (1)
 - a. Nama Lembaga : Desa Motihelumo Kecamatan Sumalata Timur
 - b. Penanggung Jawab : Ismet Gobel/Kepala Desa
 - c. Alamat : Jl. Trans Sulawesi, Desa Motihelumo
 - d. Bidang Kerja : Kegiatan Ekonomi Produktif, Penataan Administrasi Desa Dan Kebugaran Jasmani
6. Biaya Total : 25.000.000,-
7. Sumber Dana : PNBPN UNG 2015
8. Periode Pelaksanaan : 2 Bulan



Dr. Linte Beekoesoe, M.Kes
NIP. 195901101986032003



Menyetujui,
Ketua LPM-UNG
Prof. Dr. Fenty U. Puluhulawa, M.Hum
NIP. 196804091993032001

Gorontalo, 03 November 2015
Ketua Tim,

Drs. Ahmad Lamusu, S.Pd, M.Pd
NIP. 19581219 198203 1002

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	
DAFTAR ISI	i
RINGKASAN	ii
BAB I PENDAHULUAN	1
BAB II TARGET DAN LUARAN	5
A. Target dan Luaran Program	5
B. Tujuan Program	6
C. Hasil Yang Diharapkan	6
BAB III METODE PELAKSANAAN	
A. Persiapan dan Pembekalan	11
B. Pelaksanaan Kegiatan KKS Periode Oktober-November 2015	11
C. Pelaksanaan	12
D. Rencana Keberlanjutan Program	14
BAB IV KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI	15
BAB V HASIL YANG DICAPAI	
A. Hasil Observasi	16
B. Pelatihan Program Inti	18
C. Pendampingan Program Inti	19
D. Pelaksanaan Program Tambahan	19
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	21
B. Saran	21
DAFTAR PUSTAKA	22
Lampiran-Lampiran	

RINGKASAN

Desa Motihelumo merupakan salah satu desa di Kecamatan Sumalata Timur Kabupaten Gorontalo Utara yang masih membutuhkan uluran tangan untuk pemberdayaan masyarakatnya. Desa ini dihuni oleh penduduk berjumlah 955 orang atau 230KK dengan jumlah penduduk miskin sebanyak 84 KK atau berkisar 39.6 %. Mata pencaharian penduduk di Desa Motihelumo lebih banyak bertani atau berkebun dan nelayan. Selain daripada itu walaupun pemerintahan di desa ini sudah berjalan lancar, namun masih membutuhkan penguatan kelembagaan untuk penataan administrasi desa yang lebih baik, cepat, informative dan berhasil guna.

Berkaitan dengan hal tersebut di atas, maka pada Program KKS Penguabdian tahun 2015 Desa Motihelumo diusulkan sebagai salah satu desa sasaran yang akan ditempati oleh 30 orang mahasiswa selama 2 bulan. Kegiatan ini bertujuan untuk memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk memahami permasalahan yang dihadapi masyarakat yang hidup di pedesaan sebelum mereka menyelesaikan sarjana. Program yang akan dilaksanakan adalah pelatihan seni merangkai bunga, penataan administrasi desa, dan pembinaan kebugaran jasmani Senam Pernafasan. Sedangkan program tambahan berupa kegiatan olahraga seperti turnamen sepak bola, dan lain-lain.

Metode yang digunakan dalam melakukan pemberdayaan terhadap kelompok Merangkai Bunga adalah teknik pembelajaran kelompok dalam bentuk praktek. Pembelajaran kelompok dalam bentuk praktek yang dimaksud akan dilakukan oleh mahasiswa bersama-sama kelompok perangkai bunga dalam hal ini ibu PKK yang sudah terampil dan sudah mengguluti usaha merangkai bunga.

Dalam hal penataan administrasi desa para mahasiswa akan melihat langsung proses administrasi desa serta membuat perencanaan dalam penataan administrasi desa tersebut. Demikian pula dalam hal pembinaan kebugaran jasmani para mahasiswa dan dosen akan memberikan pelatihan kepada masyarakat tentang senam pernafasan serta melakukan pendataan potensi bagi karang taruna dalam cabang olahraga yang lain secara terjadwal.

Kata Kunci: Pemberdayaan kelompok ekonomi produktif, kebugaran jasmani

BAB I

PENDAHULUAN

Kecamatan Sumalata Timur merupakan salah satu kecamatan di Kabupaten Gorontalo Utara yang baru dimekarkan dari kecamatan induknya yakni Kecamatan Sumalata. Kecamatan ini memiliki 9 desa dengan potensi daerah terbesar di bidang pertanian/perkebunan dan perikanan. Masyarakat yang ada di Kecamatan ini sebagian besar mata pencahariannya adalah petani ladang/berkebun dan nelayan. Salah satu desa di Kecamatan ini yang masih membutuhkan uluran tangan untuk pemberdayaan masyarakatnya adalah Desa Motihelumo. Desa ini dihuni oleh penduduk berjumlah 955 orang atau 230 KK dengan jumlah penduduk miskin sebanyak 84 KK atau berkisar 39.6 %.

Dari Desa Motihelumo ke kota Gorontalo jaraknya dapat ditempuh dengan waktu sekitar \pm 3 jam perjalanan kendaraan roda empat (mobil), dengan melalui bukit-bukit dan lahan kering serta menyusuri pesisir pantai Teluk Tomini. Secara geografis desa ini memiliki batas wilayah sebagai berikut:

- Sebelah Utara berbatasan dengan Laut (Teluk Tomini)
- Sebelah Timur dengan Desa Dulukapa
- Sebelah Selatan dengan Bukit/ Pegunungan
- Sebelah Barat dengan Desa Buluatu

Mata pencaharian penduduk di Desa Motihelumo ini lebih banyak adalah petani (berkebun) dan nelayan. Melihat kondisi desa yang berada disekitar pesisir pantai, maka desa ini potensinya tidak terlalu menjanjikan. Oleh karena itu masih membutuhkan bantuan untuk meningkatkan aktivitas ekonominya.

Penduduk desa Motihelumo ini lebih banyak adalah merupakan petani tradisional, yaitu petani yang tidak mampu memperbaiki derajat dan kualitas hidupnya dengan mengandalkan jagung dan ikan yang dijual mentah (bentuk baku). Dengan melakukan usaha kreatifitas dan inovasi pada limbah jagung sebenarnya dapat dimanfaatkan menjadi peluang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) terutama bagi ibu-ibu PKK dengan melakukan usaha kerajinan seni merangkai bunga dari limbah kulit jagung. Dalam menggerakkan ekonomi produktif masyarakat tersebut tidak luput peran dari Kepala Desa yang selama ini berjalan dengan baik terutama dalam pengembangan kegiatan ekonomi masyarakat. Kepala Desa juga punya obsesi agar masyarakat yang mendiami Desa Motihelumo selain giat bekerja juga sangat memperhatikan lingkungan dan kesehatan, karena dalam tubuh yang sehat pasti bersemayam pikiran yang sehat dan jernih untuk menjadi potensi dasar dalam pengembangan kegiatan ekonomi masyarakat.

Demikian pula berkaitan dengan hal tersebut, maka dalam Program KKS Pengabdian tahun 2015 periode Oktober – November ini Desa Motihelumo menjadi lokasi KKS dengan harapan agar para mahasiswa dapat membantu masyarakat dalam melakukan kegiatan ekonomi produktif di desa tersebut yaitu latihan keterampilan merangkai bunga, melakukan penataan administrasi desa dan melatih senam pernapasan sebagai latihan kebugaran tubuh atau jasmani masyarakat, serta kegiatan-kegiatan olahraga lainnya.

Latihan senam pernapasan untuk kebugaran jasmani yang dimaksud adalah kemampuan seseorang dalam melakukan aktivitas keseharian tanpa mengalami kelelahan yang berarti, dan masih mempunyai cadangan / sisa tenaga untuk melakukan aktivitas yang lain (Mohamad Sajoto, 2001:44). Orang melakukan berbagai aktivitas yang berkaitan dengan olahraga karena ingin mempertahankan kebugaran jasmani. Olahraga yang teratur dapat bermanfaat untuk

meningkatkan kesehatan. Sebagai contoh, seseorang yang sudah terbiasa berolahraga secara teratur, ia akan memiliki tingkat kebugaran yang lebih baik jika dibandingkan dengan orang yang tidak terbiasa berolahraga. Jadi secara singkat dapat dikatakan bahwa seseorang yang aktif berolahraga atau rajin melakukan aktivitas jasmani, memperoleh berbagai manfaat bagi kesehatan. Karena dengan olahraga badan tetap bugar, metabolisme tubuh dan peredaran darah lancar, hal itulah manfaat terbesar yang diperoleh dari latihan senam pernafasan (olahraga senam untuk kebugaran jasmani) secara teratur, baik dan benar.

Pilihan dalam usulan program KKS-Pengabdian dalam format Kuliah Kerja Siber Universitas Negeri Gorontalo (KKS-UNG) tahun 2015 periode Oktober - November di desa Motihelumo Kecamatan Sumalata Timur Kabupaten Gorontalo Utara dengan maksud untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan masyarakat desa, dapat menghasilkan produk bernilai ekonomi tinggi, dan berujung pada peningkatan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat secara signifikan yang membutuhkan keterpaduan sumber daya dalam bentuk biaya, waktu dan tenaga. Sehubungan dengan permasalahan tersebut, maka perlu adanya pemecahan dan solusi terhadap suatu usaha yang dapat meningkatkan penghasilan masyarakat dengan merangkai bunga menjadi salah satu produk unggulan, terutama di desa Motihelumo. Hal ini disamping dapat menambah penghasilan juga dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat dalam mengolah kulit jagung maupun bahan plastik. Metode pelaksanaan program ini melalui tahapan sosialisasi, pembekalan dan pelatihan teknik merangkai bunga dengan melibatkan lembaga mitra yang selama ini telah merintis usaha merangkai bunga dengan bahan bakul kulit jagung atau plastik di Desa Motihelumo Kecamatan Sumalata Timur Kabupaten Gorontalo Utara. Program KKS-Pengabdian ini akan dilaksanakan secara sinergi bersama lembaga mitra yakni PKK dengan cara sharing pengetahuan, dana dan tenaga pendamping.

Dengan dasar tersebut diharapkan program KKS-Pengabdian ini akan meminimalisir permasalahan ekonomi masyarakat khususnya di Desa Motihelumo Kecamatan Sumalata Timur Kabupaten Gorontalo Utara bersama dengan Lembaga Mitra yang merupakan pusat pemberdayaan masyarakat yang ada di Desa tersebut.

BAB II

TARGET DAN LUARAN PROGRAM

A. Target Dan Luaran Program

Adapun yang menjadi target dan luaran dari program KKS-Pengabdian ini adalah:

- a. Bidang Peningkatan Ekonomi Produktif
 - Memberikan pemahaman kepada masyarakat (Ibu PKK) melalui penyuluhan tentang bagaimana carameningkatkan pendapatan masyarakat dengan mengolah bahan pelastikatau merangkai bunga menjadi salah satu produk unggulan desa Motihelumo.
 - Memberdayakan masyarakat dalam hal penganekaragaman bahan pembuat produk merangkai bunga.
 - Meningkatkan ekonomi produksi dengan pendekatan pemberdayaan melalui keterampilan merangkai bunga.
 - Menambah penghasilan serta meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat dalam mengolah bahan pelastik melalui pembekalan dan pelatihan tentang teknik merangkai bunga.
- b. Bidang Penataan Administrasi Desa
 - Meningkatnya pengetahuan aparat desa dalam penataan administrasi desa
 - Menggalang partisipasi aktif masyarakat dalam menunjang program desa
- c. Kebugaran Jasmani (Olahraga Senam Pernafasan)
 - Meningkatnya minat masyarakat dalam mengikuti aktivitas olahraga di masyarakat
 - Meningkatnya semangat pemuda (Karang Taruna), aparat desa dan masyarakat dalam kegiatan Senam Pernafasan (senam kebugaran jasmani), serta kegiatan olahraga lainnya di masyarakat.

B. Tujuan program

Tujuan kegiatan KKS Pengabdian ini antara lain adalah:

- a. Untuk membantu masyarakat (ibu PKK) dalam pemberdayaan ekonomi produktif melalui keterampilan merangkai bunga
- b. Melakukan penataan administrasi desa
- c. Meningkatkan kebugaran jasmani masyarakat dalam bentuk kegiatan olahraga yaitu : senam pernafasan (senam kebugaran jasmani), dan melalui kegiatan olahraga lainnya.
- d. Untuk mengaplikasikan pengetahuan, keterampilan dan teknologi baik dosen maupun mahasiswa dalam menangani kekurangan serta masalah yang dihadapi oleh masyarakat.

C. Hasil yang diharapkan

1. Produk Kegiatan KKS-Pengabdian

Indikator capaian produk Program KKS-Pengabdian yang dituju adalah:

- a. Peningkatan partisipasi dan kinerja produksi pada tingkat masyarakat (Ibu PKK) yang berketerampilan merangkai bunga.
- b. Perbaikan sistem produksi baik pada lingkup penganeekaragaman (diversifikasi), maupun proses dan cara merangkai bunga yang baik sehingga dapat menghasilkan produk yang berkualitas.
- c. Perbaikan penataan administerasi desa serta kebersihan lingkungan desa

- d. Peningkatan kebugaran jasmani masyarakat dalam bentuk kegiatan olahraga yaitu : senam pernafasan (senam kebugaran jasmani), dan melalui kegiatan olahraga lainnya seperti sepak bola, dan lain-lain .

2. Hasil Tema KKS-Pengabdian

Hasil tema KKS Pengabdian ini yaitu: adanya peningkatan pengetahuan dan keterampilan merangkai bunga pada masyarakat (Ibu PKK), penataan administrasi desa dan peningkatan kebugaran jasmani melalui senam pernafasan atau senam kebugaran jasmani di desa Motihelumo Kecamatan Sumalata Timur Kabupaten Gorontalo Utara.

3. Lingkup Program KKS-Pengabdian

a. Kelompok Sasaran

Sasaran program adalah kelompok Ibu PKK yang bergerak pada usaha merangkai bunga. Diharapkan dengan adanya program ini dapat memotivasi masyarakat terutama Ibu PKK untuk bergabung membentuk kelompok yang lain.

Selain dari pada itu keberadaan KKS Pengabdian di desa ini diharapkan menjadi momen bagi mahasiswa untuk belajar dari kehidupan di desa sebelum terjun ke masyarakat menjadi sarjana. Direncanakan mahasiswa yang akan mengikuti KKS Pengabdian di desa ini sebanyak 30 orang yang akan disebar pada 3 (tiga) dusun. Untuk jelasnya sasaran KKS Pengabdian mahasiswa di Desa Motihelumo dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 1. Kelompok Sasaran, Potensi dan Permasalahannya

Kelompok/ Sasaran Program	Potensi	Permasalahan

Merangkai bunga sebanyak kelompok ibu-ibu PKK	Ibu PKK dan Masyarakat setempat sudah bisa merangkai bunga secara tradisional.	Keterbatasan pengetahuan dalam membuat atau merangkai bunga serta teknik pembuatan serta teknik pemeliharaan yang berkualitas
Penataan Administrasi Desa	Adanya keinginan Kepala Desa untuk penataan administrasi desa dalam menunjang keikutsertaan dalam lomba desa	Kekurangan pengetahuan dalam penataan administrasi desa yang baik.
Peningkatan Kebugaran Jasmani Masyarakat	Adanya keinginan masyarakat untuk mempertahankan tingkat kebugaran tubuh melalui kegiatan Senam Pernafasan.	Kurangnya pengetahuan tentang kesehatan terutama tingkat kebugaran tubuh
Pembinaan Olahraga Lainnya	Adanya potensi anak muda (Karang Taruna) untuk dibina dalam kegiatan olahragainya.	Masih perlu peningkatan teknik dan pembinaan dalam kegiatan olahraga.

b. Perencanaan, Pelaksanaan dan Evaluasi Partisipatif KKS-Pengabdian

Kegiatan yang telah dimulai berupa koordinasi dengan kepala desa, kepala lingkungan, serta pertemuan dengan masyarakat, dan pembicaraan awal dengan ibu PKK sebagai peserta pelatihan merangkai bunga serta dengan masyarakat umumnya terutama kaum generasi muda atau karang taruna tentang pelaksanaan kebugaran jasmani yaitu senam pernafasan dan kegiatan olahraga lainnya seperti: sepak bola dan lain-lain.

Sedangkan kegiatan berupa perencanaan adalah koordinasi dengan Lembaga Pengabdian Masyarakat – UNG untuk melakukan perekrutan mahasiswa yang memiliki latarbelakang keilmuan yang bersesuaian dengan kegiatan yang akan dilakukan. Perekrutan mahasiswa akan dilanjutkan dengan pembekalan di kampus menyangkut materi dan teknik sosialisasi dimasyarakat serta penyiapan perlengkapan pendukung selama berada di lokasi. Pemberian materi akan disampaikan dalam ruang pembekalan yang dapat berlangsung sekitar tiga – empat hari. Metode dan jadwal kegiatan mahasiswa selama berada dilokasi juga akan disampaikan oleh panitia dalam pembekalan.

Penyiapan sarana akomodasi dan asuransi mahasiswa sejumlah 30 orang dilakukan sebelum pemberangkatan ke lokasi. Penyiapan lainnya terkait bantuan sarana pengolahan berupa alat proses produksi.

Selanjutnya serah terima mahasiswa KKS-Pengabdian kepejabat setempat sebagai tanda resmi kegiatan KKS-Pengabdian dimulai. Sosialisasi mahasiswa di lokasi akan dibantu oleh aparat desa dan unsur pemuda/karang taruna. Aktivitas mahasiswa akan dibagi sedemikian rupa sesuai dengan kegiatan yang sudah diprogramkan.

Evaluasi program akan dilakukan tiap bulan, dan secara khusus evaluasi dilakukan setiap dua minggu terhadap mahasiswa baik individu maupun kelompok dalam melakukan aktivitasnya selama ini.

BAB III

METODE PELAKSANAAN

A. Persiapan dan Pembekalan

Persiapan dan pembekalan bagi mahasiswa KKS-Pengabdian dilakukan selama kurang lebih 5 hari meliputi kegiatan koordinasi dengan pemerintah kecamatan, perekrutan mahasiswa, pembekalan dan penyiapan sarana dan prasarana KKS-Pengabdian. Pembekalan (coaching) bagi mahasiswa peserta KKS-Pengabdian meliputi materi umum terkait dengan fungsi mahasiswa dilokasi yang akan disampaikan oleh Ketua LPM UNG. Selain itu juga terdapat materi tentang pemberdayaan kelompok ekonomi produktif, pengetahuan dalam penataan administrasi desa dalam hal penataan surat-suratan, administrasi desa, pengetahuan tentang pentingnya olahraga bagi masyarakat terutama kebugaran jasmani yakni tentang senam pernapasan, serta kebersamaan masyarakat dalam memasyarakatkan olahraga dan mengolahragakan masyarakat yang nantinya akan disampaikan oleh tenaga DPL dan instruktur lembaga Mitra.

B. Pelaksanaan Kegiatan KKS Periode Oktober – November 2015, Sebagai Berikut:

1. Acara pelepasan mahasiswa peserta KKS Pengabdian dari kampus UNG disertai dosen dan tim pembimbing lapangan
2. Pengantaran 30 orang mahasiswa peserta KKS Pengabdian ke Desa Motihelumo Kecamatan Sumalata Timur
3. Penyerahan mahasiswa peserta KKS Pengabdian ke Pemerintah Kecamatan yang selanjutnya diserahkan ke Pemerintah Desa Motihelumo
4. Pengarahan oleh Dosen Pembimbing Lapangan dibantu oleh pemerintah setempat
5. Monitoring dan evaluasi setiap 2 minggu sepanjang periode kegiatan
6. Monitoring dan evaluasi akhir kegiatan KKS-Pengabdian
7. Penarikan mahasiswa Peserta KKS Pengabdian.

C. Pelaksanaan

Terdapat tiga dusun yang akan menjadi mitra pendampingan mahasiswa peserta KKS Pengabdian yakni Dusun 1 Iloheluma, Dusun 2 Limu, dan Dusun 3 Mooti. Mahasiswa akan disebar pada tiga dusun tersebut. Tahapan program yang akan dilaksanakan adalah pelatihan seni merangkai bunga. Program lain berupa penataan administrasi desa dan pembinaan kebugaran jasmani (Olahraga Senam Pernapasan).

Metode yang digunakan dalam melakukan pemberdayaan terhadap kelompok merangkai bunga adalah teknik pembelajaran kelompok dalam bentuk praktek. Pembelajaran kelompok dalam bentuk praktek yang dimaksud akan dilakukan oleh mahasiswa bersama-sama kelompok merangkai bunga dalam hal ini ibu-ibu PKK yang sudah terampil dan sudah mengguluti usaha merangkai bunga tersebut.

Dalam hal penataan administrasi desa para mahasiswa akan melihat langsung keberadaan administrasi desa, kemudian membuat perencanaan serta melaksanakan proses penataan administrasi desa tersebut. Demikian pula dalam hal pembinaan kebugaran jasmani para mahasiswa dan dosen akan memberikan pelatihan kepada masyarakat terutama generasi muda tentang senam pernapasan (senam kebugaran jasmani) serta melakukan pendataan potensi bagi Karang Taruna dalam cabang olahraga yang lain secara terjadwal.

Pekerjaan yang akan dilakukan oleh mahasiswa dan dihitung dalam volume 144 Jam Kerja Efektif Mahasiswa (JKEM) dalam sebulan. Rata-rata jam kerja efektif mahasiswa (JKEM) per hari adalah 4,8 sebagai acuan. Lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 2. Uraian Pekerjaan, Program dan Volumennya dalam 2 Bulan

No	Nama Pekerjaan	Program	Volume (JKEM)	Keterangan
----	----------------	---------	---------------	------------

1	Penyediaan bahan baku dan alat praga, serta penyiapan bantuan alat pengolahan dan perlengkapan	Penyiapan alat	1728	6 orang mahasiswa
2	Kegiatan Pembinaan Kelompok PKK Merangkai Bunga	Perencanaan dan monitoring	1728	6 orang mahasiswa
3	Kegiatan Penataan Administrasi Desa	Administrasi, Perencanaan dan Monitoring	1728	6 orang mahasiswa
4	Kegiatan Pembinaan Kebugaran Jasmani (Olahraga Senam Pernafasan)	Pemberian Pelatihan Senam Pernafasan	1728	6 orang mahasiswa
5	Kegiatan Olahraga Lainnya	Pemberian Pelatihan Olahraga Lainnya	1728	6 orang mahasiswa
Total Volume Kegiatan			8640	30 orang

D. Rencana Keberlanjutan Program

Selain pola kinerja mahasiswa dalam KKS - Pengabdian ini, keberlanjutan program juga turut ditentukan oleh daya serap kelompok sasaran selama kegiatan pelatihan. Kemampuan

kelompok sasaran dalam mengadopsi dan mengadaptasi materi yang disampaikan penyuluh teknis dan mahasiswa pendamping akan berkorelasi pada hasil ,yakni produk yang berkualitas, menarik dan siap merebut peluang pasar yang tersedia.Jadi, saling keterpaduan dan sinergi yang terbangun antara kelompok sasaran dan mahasiswa akan menentukan kesinambungan.

Hal yang penting dalam keberlanjutan program adalah setelah mahasiswa meninggalkan lokasi KKS apa yang diajarkan dan dilatih dapat dilanjutkan oleh masyarakat. Hal ini akan terlihat dalam peningkatan kapasitas produksi, ketertarikan anggota kelompok dalam meningkatkan produksi, keinginan masyarakat dan aparat desa dalam kreativitas penataan administrasi desa serta keikutsertaan kaum generasi muda (Karang Taruna) di desa Motihelumo dalam mengikuti latihan senam pernapasan (Kebugaran Jasmani) dan KegiatanOlahraga lainnya.

BAB IV

KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI

Universitas Negeri Gorontalo merupakan salah satu perguruan tinggi Negeri yang ada di Provinsi Gorontalo. Sampai dengan saat ini Universitas Negeri Gorontalo membina 10 Fakultas dan 6 lembaga penunjang yang salah satunya adalah Lembaga Pengabdian Pada Masyarakat (LPM). Lembaga ini menjalankan tugas dalam bidang pengabdian pada masyarakat dengan melibatkan seluruh fakultas yang ada.

Lembaga Pengabdian Masyarakat (LPM) merupakan lembaga pengabdian dengan **Visi** sebagai lembaga yang tempat penerapan ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan budaya dalam pemberdayaan masyarakat untuk mendukung pencapaian Universitas Negeri Gorontalo sebagai universitas yang berdaya saing dalam menciptakan insan yang cerdas, terampil dan berkarakter. Sedangkan **Misi** lembaga ini adalah (1). Melaksanakan layanan pengabdian kepada masyarakat bagi dosen dilingkungan Universitas Negeri Gorontalo, (2). Melakukan upaya pemberdayaan usaha ekonomi kemasyarakatan melalui *hard skill* dan *soft skill* menuju ketahanan nasional yang berbasis kerakyatan, sehingga dapat mengantisipasi perubahan lingkungan dan ekonomi global. (3) Menjalin kerjasama kemitraan secara sinergitas dalam program pembangunan dan pemberdayaan yang berbasis pada masyarakat.

BAB V

HASIL YANG DICAPAI

A. Hasil Observasi.

Tim pengusul KKS - Pengabdian melaksanakan observasi dan orientasi lapangan untuk mengidentifikasi permasalahan yang dialami oleh mitra dalam hal ini Pemerintah Desa dan masyarakat Desa (kelompok usaha) Desa Motihelumo pada umumnya. Dari kegiatan observasi awal oleh tim diperoleh persoalan urgen adalah ketidak mampuan masyarakat dalam menambah penghasilan ekonomi rumah tangga mereka ketika pada masa menunggu panen oleh karena sebagian besar penduduknya adalah bermata pencaharian Petani dan Nelayan.

Disamping observasi yang dilakukan oleh Tim KKS - Pengabdian dalam menjangkau kebutuhan masyarakat juga dilakukan observasi oleh mahasiswa (Peserta KKS - Pengabdian). Sejak mahasiswa KKS- Pengabdian yang berjumlah 30 orang di tempatkan di Desa Motihelumo Kecamatan Sumalata Timur Kabupaten Gorontalo Utara tanggal 17 Oktober 2015, langsung melakukan aktivitas yang berkaitan dengan pemberdayaan masyarakat dan peningkatan kesehatan jasmani masyarakat dalam bentuk program yang berhubungan dengan kebutuhan masyarakat. Langkah pertama yang dilakukan mahasiswa adalah melaksanakan observasi lapangan serta penyusunan program bersama Aparat Desa, Karang Taruna, dan Tokoh-Tokoh masyarakat setempat. Tujuan kegiatan ini adalah memadukan antara program yang sudah tersusun dari program LPM Universitas Negeri Gorontalo dengan program berdasarkan pemetaan kebutuhan masyarakat setelah dilakukan observasi di lapangan.

Kemudian melaksanakan rapat penyusunan program yang dihadiri oleh Kepala Desa Motihelumo, Karang Taruna, Tokoh-tokoh Masyarakat dan Mahasiswa yang berjumlah 30 orang dan berhasil mengidentifikasi kebutuhan dan permasalahan masyarakat Desa Motihelumo yang akan dijadikan sebagai rencana program KKS UNG Periode Oktober – November 2015 di Desa Motihelumo Kecamatan Sumalata Timur Kabupaten Gorontalo Utara yang meliputi:

1. Potensi wilayah desa utamanya pertanian .
2. Keberadaan data penduduk yang belum valid.
3. Sebagian masyarakat, utamanya yang berada di dusun II Mooti masih sangat terbelakang, namun memiliki potensi dan sumberdaya alam yang banyak.
4. Potensi wisata pesisir laut yang belum tertata dan digunakan dengan optimal.
5. Penataan administrasi Pemerintah Desa Motihelumo yang belum lengkap dan tertata rapi
6. Tingkat kesadaran masyarakat akan kebersihan lingkungan masih minim
7. Kurangnya kesadaran masyarakat tentang pentingnya olahraga terutama senam pernapasan sebagai olahraga untuk kebugaran tubuh.

Serta menyetujui beberapa program KKS-Pengabdian mahasiswa Desa Motihelumo tahun 2015, antara lain adalah:

I. Program Pemberdayaan Ekonomi Produktif, yakni:

Pelatihan Merangkai Bunga Melalui pemberdayaan masyarakat

II. Program Penataan Administrasi Desa, meliputi:

Perbaikan data penduduk melalui program survey dan rekap data penduduk di Desa

Pembenahan dan perbaikan administrasi Pemerintah Desa

III. Kebugaran Jasmani

Senam Pernapasan

IV. Program Tambahan Lainnya, seperti:

a. Kebersihan Lingkungan sekolah, tempat ibadah dan lain-lain

b. Olahraga (Turnamen Sepak Bola), dan Kesenian

B. Pelatihan Program Inti

Menanggapi kebutuhan dan aspirasi mitra yakni kelompok usaha dan Pemerintah Desa Motihelumo, Ada dua macam pelatihan inti yang dilaksanakan di desa motihelumo yaitu merangkai bunga dan senam pernapasan.

1. Untuk materi pelatihan merangkai bunga Tim pelaksana menyelenggarakan pelatihan singkat tentang seni merangkai bunga bagi kelompok Ibu-Ibu PKK yang bergerak dalam produksi merangkai bunga disertai bimbingan teknis bagaimana mengambil peluang dan potensi pasar. Pelatihan ini merupakan program inti utama dari pelaksanaan KKS-Pengabdian yang merupakan kolaborasi antara Dosen (Tim Pelaksana) dan Mahasiswa sebagai peserta KKS-Pengabdian periode Oktober – November. Pelatihan terdiri atas 2 sesi dengan narasumber berasal dari tenaga ahli dibidang pelatihan tersebut.

Sesi pertama berjudul *Melirik Peluang dan Prospek Pasar*. Tujuan dari pelatihan ini adalah diharapkan para peserta mampu untuk;

- Memahami dan menerapkan prinsip pokok dalam menciptakan produk yang berdaya jual dan berdaya saing
- Memahami dan menerapkan strategi pemasaran untuk pengembangan usaha

Sesi kedua *Membagi Pengalaman dan praktek Seni Merangkai Bunga*. Pelatihan ini ditujukan agar peserta dapat;

- Mampu memproduksi produk yang berdaya saing dipasaran.

Para peserta adalah ibu-ibu PKK yang tersebar di 3 dusun yang ada di Desa Motihelumo. Daftar hadir peserta pelatihan terlampir.

2. Untuk materi pelatihan senam pernapasan atau kebugaran jasmani Tim pelaksana menyelenggarakan pelatihan senam pernapasan yang diikuti oleh masyarakat Desa Motihelumo dengan latihan-latihan atau gerakan-gerakan senam yang dapat bermanfaat

untuk meningkatkan atau mempertahankan tingkat kebugaran tubuh seseorang. Pelatihan ini merupakan program inti yang kedua dari pelaksanaan KKS-Pengabdian yang merupakan kolaborasi antara Dosen (Tim Pelaksana) dan Mahasiswa sebagai peserta KKS-Pengabdian periode Oktober – November di desa Motihelumo.

Para peserta adalah ibu-ibu PKK yang tersebar di 3 dusun yang ada di Desa Motihelumo. daftar hadir peserta pelatihan terlampir.

C. Pendampingan Program Inti

Setelah menyelesaikan kegiatan pelatihan, tim pelaksana melakukan pendampingan ke lokasi mitra untuk menyaksikan langsung proses produksi. Disamping proses pendampingan dilakukan oleh Tim pelaksana (Dosen) juga dilakukan pendampingan langsung oleh mahasiswa peserta KKS-Pengabdian yang memang sebelumnya sudah dibekali akan proses produksi seni merangkai bunga. Proses pendampingan untuk pelatihan program inti pertama dan kedua yaitu merangkai bungan dan senam pernapasan dilakukan oleh dosen dan mahasiswa selama 7 hari.

Khusus untuk merangkai bunga, selama proses pendampingan dibagi menjadi 3 kelompok yang dipusatkan pada masing-masing dusun yang ada di Desa Motihelumo dan yang memiliki kelompok usaha yang sudah dilatih pada puncak kegiatan pelatihan sebelumnya.

D. Pelaksanaan Program Tambahan

Pelaksanaan program tambahan oleh peserta KKS-Pengabdian dilaksanakan setelah pelaksanaan pelatihan program inti merangkai bunga dan senam pernapasan. Pelaksanaan program tambahan dilaksanakan selama 15 hari kerja. Program kegiatan KKS yang

dikolaborasikan dengan kegiatan karang taruna Desa Motihelumo disesuaikan dengan bidang pekerjaan masing-masing mahasiswa peserta KKS-pengabdian.

Mekanisme pelaksanaannya dibagi menjadi 3 Kelompok, kelompok tersebut memiliki tugas dan fungsi sesuai dengan bidang pekerjaan yang dibentuk dan disepakati bersama.

Berikut adalah tugas dan fungsi setiap kelompok sesuai dengan bidang pekerjaan yang harus diselesaikan:

Kelompok 1:Olahraga dan Kesenian, yang meliputi:

- a. Turnamen Sepak Bola Se-Kecamatan Sumalata Timur yang dipusatkan di Desa Motihelumo
- b. Tarian
- c. Bintang Vokalia

Kelompok 2: Perbaikan Data Kependudukan dan Administrasi Desa, yang meliputi:

- a. Perbaikan data penduduk, melalui program survey
- b. Rrekap data penduduk di Desa Dulukapa
- c. Pembenahan dan perbaikan administrasi Pemerintah Desa

Kelompok 3: Bakti Sosial & Kebersihan

- a. Kerja bakti pembersihan tempat – tempat sarana umum (Sekolah, tempat ibadah dll)
- b. Pengecatan pagar sepanjang jalan desa Motihelumo
- c. Pembersihan jalan sepanjang desa Motihelumo

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Program kegiatan KKS_Pengabdian secara efektif membantu terlaksananya kegiatan produksi dan pemasaran produk merangkai bunga dari kelompok usaha mitra yaitu Ibu-ibu PKK desa Motihelumo
2. Membantu masyarakat desa Motihelumo untuk memasyarakatkan olahraga dan mengolahragakan masyarakat terutama dalam melaksanakan senam pernapasan untuk kebugaran jasmani.
3. Membantu terlaksananya Turnamen Sepak Bola Se-Kecamatan Sumalata Timur (dengan Bonus besar) yang dilaksanakan oleh Karang Taruna di Desa Motihelumo.

B. Saran

1. Bagi kelompok mitra yang dinyatakan berhasil, agar menjalankan usahanya tetap berproduksi, menjaga kualitas produknya serta dapat mengembangkan usahanya.
2. Keberhasilan kelompok mitra dapat disalurkan kepada kelompok usaha lainnya yang sejenis dengan memberikan kesempatan kepada kelompok mitra untuk melatih kepada kelompok usaha tersebut.
3. Diharapkan kepada masyarakat desa Motihelumo agar melakukan senam pernapasan (olahraga massal) sekali dalam seminggu untuk mempertahankan tingkat kebugaran tubuh.

Daftar Pustaka

Mubyarto, dkk (1994), *Kebudayaan Masyarakat Desa Tertinggal*, Jokjakarta: Aditya Media.

Sajoto, (2001), *Pembinaan Kondisi Fisik Dalam Olahraga*, Jakarta: Ditjen Dikti.

.....(2014), *Buku Panduan Pengabdian Pada Masyarakat Lembaga Pengabdian pada Masyarakat (LPM) Universitas negeri Gorontalo*, tahun 2014.

.....(2014), *Panduan KKS Pemberdayaan Masyarakat (KKS-Pemberdayaan)*, Lembaga Pengabdian Masyarakat UNG.

.....(2013), *Panduan Pelaksanaan Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat Di Perguruan Tinggi Edisi IX*, Direktorat Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat, Jakarta: Ditjen Dikti Kemendikbud.

.....(2013), *Panduan Hibah Kuliah Kerja Nyata –Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (KKN-PPN)*, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi RI.